

3. Uji Hayati

Hasil uji hayati (insektisida) menggunakan bioindikator kutu beras dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Hayati Minyak Atsiri Rimpang Dlingo dengan Bioindikator *Calandra oryzae* L.

Konsentrasi (ppm)	Persentase Kematian Selama (jam)			
	1	2	12	24
Kontrol	0	0	0	0
200	0	0	2,33	0
400	0	0	2,94	6,67
800	0	0	8	13,04
1000	0	0	26,31	38,89
2000	0	0	53,33	70,59

Dari data diatas diperoleh informasi bahwa minyak atsiri rimpang dlingo mempunyai keaktifan insektisidal. Hal ini terlihat pada konsentrasi 2000 ppm, dimana dalam waktu 12 jam mampu membunuh 53,33 % serangga uji dan 24 jam minyak tersebut mampu membunuh 70,59 % serangga uji.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Penyulingan minyak atsiri dari rimpang kering yang dipotong-potong kecil lebih baik dari pada yang diserbukkan dan tidak berbeda nyata dari yang dimemarkan.
2. Pada analisis komponen minyak atsiri menggunakan cara Spektrofotodensitometri pada lempeng Kromatografi Lapis Tipis dapat terdeteksi 9 komponen
3. Minyak atsiri pada konsentrasi 2000 ppm mempunyai daya insektisidal pada pengamatan selama 12 jam dan 24 jam.

Dari hasil penelitian ini disarankan untuk melakukan fraksinasi untuk

mencari komponen yang berkhasiat sebagai insektisidal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aliandi, A., et al, **Tanaman Obat Pilihan**, Cetakan ke-1, Yayasan Sidowayah, Jakarta, 1996, 61-64
2. Departemen Kesehatan & Kesejahteraan Sosial RI, **Inventaris Tanaman Obat Indonesia**, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, jilid I, 2000, 7-8
3. Wiart, Christophe., **Medicinal Plants of Southeast Asia**, Second Edition, Selangor, Prentice-Hall, 2002, 328-329
4. Kardinan, A., **Pestisida Nabati, Ramuan dan Aplikasi**, PT Peneber Swadaya, Jakarta, 2000, 24-27
5. Departemen Kesehatan RI, **Meteria Medika Indonesia I**, 1978, 1-7
6. Departemen Kesehatan RI, **Meteria Medika Indonesia III**, 1979, 153-154
7. Gani, A., Amiruddin, Hadiman, H. R., **Penelusuran Komponen Aktif Insektisida Minyak Atsiri Rimpang Panglai (Zingiber cassumunar) dengan Bio-Indikator Kutu Beras (Calandra oryzae L.)**, Indokimia, 1997, Vol. 2, No. 5
8. Wagler, H., Bladt, S., Zgainski, E.M., **Plant Drug Analisis A Thin Layer Chromathogarphy Atlas**, translated by Th Scott, Springer, Verlag, Berlin Heidelberg, New York, Tokyo, 1984, 7-8
9. Harborne, J.B., **Metode Fitokimia Penuntun Cara Modern Menganalisa Tumbuhan**, Edisi Kedua, Penerbit ITB, Bandung, 1987.